

LAPORAN MAGANG MAHASISWA

Dosen : Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) XYZ



Disusun oleh:

Khanza Primazky Ramadhita Putri

(19312129)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khanza Primazky Ramadhita Putri

NIM 19312129

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik XYZ

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang undang yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Desember 2022



Khanza Primazky Ramadhita Putri

LAPORAN MAGANG MAHASISWA
PT SYNCORE INDONESIA

(Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) XYZ)

Dibuat oleh:

Khanza Primazky Ramadhita Putri

Student Number : 19312129

Disahkan oleh,

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rifqi Muhammad', written in a cursive style.

(Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat dan mampu menyelesaikan laporan magang ini dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) XYZ”. Penulisan laporan magang ini saya lakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan meraih gelar sarjana Akuntansi pada Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa, bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak penyusunan laporan magang ini menghadapi banyak kesulitan dan rintangan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Papa Alm. Untung Rudi Sumarsono dan mama Dwi Ernawaty Puspita selaku kedua orang tua tercinta saya yang selalu memberikan doa dan dukungan baik material maupun non material. Serta yang selalu mengorbankan dan bekerja keras untuk saya tanpa henti.
2. Kedua kakak saya Nadia Firstky Cipta Mardieta, S.E. dan Kevin Dwiky Anantha Sumarsono S.M. yang selalu memberikan dukungan, saran, bimbingan dan membantu menyelesaikan masalah dalam kegiatan perkuliahan saya khususnya dalam meraih gelar sarjana.
3. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan laporan magang ini dengan baik dan benar.
4. Pihak PT Syncore Indonesia terutama kepada kak Siti Hasna Fathimah selaku mentor yang telah membantu saya dalam memperoleh data yang saya butuhkan dalam penyusunan laporan magang ini.
5. Bapak Ahmad Nasrodin, S.pd selaku direktur BUMDes XYZ dan Ibu Wanti selaku pengurus BUMDes yang telah mendukung dan bekerjasama dalam memenuhi kegiatan magang dan penelitian saya.
6. Teman-teman magang saya di PT Syncore yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan saya selama kegiatan magang berlangsung.
7. Teman-teman saya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan laporan magang.

8. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu saya dalam menyusun tugas akhir ini hingga terselesaikan.

Yogyakarta, 12 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Khanza Primazky Ramadhita Putri', with a stylized, cursive script.

Khanza Primazky Ramadhita Putri

19312129

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
LAPORAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Magang	2
1.4 Manfaat Magang	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
2.1 Landasan Teori	4
2.2 Kajian Terdahulu.....	6
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis Penelitian.....	12
3.2 Sumber dan Data Penelitian	12
3.3 Teknik Pengumpulan Data	12
3.4 Teknik Analisis Data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1 Profil Perusahaan.....	13
4.2 Pelaksanaan Kegiatan Magang.....	13
4.3 Hasil dan Pembahasan.....	26
BAB V PENUTUP.....	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38

Lampiran	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1 : Curriculum Vitae (CV).....	40
Lampiran 2 : Hasil Wawancara dengan pihak klien (Laporan Assessment)	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan badan usaha yang sudah berbadan hukum dan seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa (Pitria, 2021). Selain itu, BUMDes juga dikelola oleh pemerintah desa dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan peluang kerja bagi masyarakat dan melakukan perbaikan akan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa (Arista et al., 2021). Diharapkan dengan hadirnya BUMDes dapat dijadikan sebagai penopang perekonomian masyarakat desa dan menjadi penggerak akan pemanfaatan sumber daya desa agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Selain itu, pendirian BUMDes juga merupakan upaya dari pemerintah daerah untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa. Maka ada beberapa peraturan yang mengatur tentang BUMDes, salah satunya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Bab X Pasal 58 yang mewajibkan BUMDes untuk menyusun laporan keuangan baik semesteran maupun tahunan guna dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Laporan keuangan yang disusun oleh Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes harus menyajikan informasi informasi terkait akan kondisi keuangan mereka. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, ada beberapa laporan keuangan yang harus disusun oleh BUMDes yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Posisi Keuangan semesteran, Laporan Laba Rugi semesteran, dan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan konsolidasi, dan Laporan Laba Rugi Konsolidasi. Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan BUMDes juga membutuhkan adanya penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan jelas. Selain itu, BUMDes juga harus memperhatikan akan pedoman umum yang mereka gunakan yaitu SAK ETAP, salah satunya dalam penyajian laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Desa X di Kecamatan Y, Kabupaten Z adalah salah satu desa yang memiliki potensi alam yang berlimpah, sehingga desa ini mempunyai Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes dengan nama BUMDes XYZ yang dijadikan oleh masyarakat sekitar untuk dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi tersebut. BUMDes ini memiliki tujuan utama yaitu untuk dapat menyejahterakan masyarakat desa dengan meningkatkan perekonomian masyarakat baik dalam membantu masyarakat dalam melakukan pemasaran atau mengembangkan potensi usaha yang dimilikinya. BUMDes XYZ berdiri pada tahun 2011 dan memiliki empat unit usaha yaitu TPS 3R, Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam, Grosir Desa dan Wisata.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan akuntansi pada BUMDes XYZ dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) XYZ”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) XYZ telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Tetap dan sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021?”

1.3 Tujuan Magang

Tujuan dilakukan program magang di PT Syncore Indonesia antara lain:

- Memberikan gambaran akan dunia kerja dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu akuntansi melalui kegiatan ataupun tugas yang diberikan oleh PT Syncore Indonesia kepada mahasiswa selama proses magang.
- Melatih mahasiswa dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, keterampilan, dan pemecahan masalah terhadap tugas yang diberikan.
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat terjun secara langsung agar dapat menganalisis dan memecahkan masalah akan tugas dan kegiatan yang dihadapi.
- Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S1 dalam memperoleh gelar sarjana.

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi Pelaksana Magang

- a. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan selama proses magang berlangsung terutama terkait bidang akuntansi.
- b. Memperoleh gambaran mengenai cara mengaplikasikan ilmu akuntansi dalam dunia kerja; dan
- c. Meningkatkan kemampuan individu dan kelompok di lingkungan kerja.
- d. Menyelesaikan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan sarjana.

1.4.2 Bagi Perusahaan

- a. Mahasiswa dapat membantu tugas dan kewajiban di PT Syncore Indonesia.
- b. Dapat meningkatkan citra instansi dengan lebih dikenalnya PT Syncore Indonesia.
- c. Mendapatkan ide-ide serta sudut pandang baru dari mahasiswa peserta magang.
- d. Dapat membangun kerjasama dan hubungan baik bagi pihak instansi maupun mahasiswa; dan
- e. Dapat menjadikan kritikan-kritikan mahasiswa sebagai bahan evaluasi instansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes adalah sebuah usaha berbadan hukum yang dikelola oleh pemerintah dan seluruh atau sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang bersumber dari aset desa yang digolongkan untuk mengendalikan aset, jasa pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang Undang Desa Bab X Pasal 87 ayat 1, desa dapat mendirikan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa. Usaha desa adalah aktivitas ekonomi atau pelayanan umum yang dilakukan dan dikelola oleh BUMDes itu sendiri (Mavela, 2022). Tujuan dari pembentukan BUMDes yaitu untuk mengembangkan perekonomian desa, menumbuhkan Pendapatan Asli Desa atau PADes, dan menyejahterakan masyarakat desa dengan cara sebagai penggerak pembangunan ekonomi desa yang berdasarkan pada kebutuhan, potensi dan penyertaan modal dari desa.

2.1.2 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDes, BUMDes sebagai badan hukum dapat langsung menjadi pelaksana atau menjadi induk unit usahanya. Dalam pendapatan, pembinaan, pengembangan, dan pemeringkatan BUMDes harus memastikan bahwa dapat memberikan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan BUMDes yang selama ini ada tetapi belum terfasilitasi dengan baik, Selain itu, dalam modal dan aset BUMDes menjelaskan tentang penyertaan modal desa berupa barang selain tanah dan bangunan yang dipindahtangankan menjadi aset desa. Secara garis besar Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 mengatur tentang ketentuan dalam mendirikan BUMDes, mengatur pendirian, menata modal dan hukum yang dibutuhkan untuk membuat BUMDes. Selain itu, juga menjelaskan bahwa tujuan dari BUMDes adalah melakukan kegiatan usaha ekonomi untuk mengelola usaha dan pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian dan potensi desa dalam memperoleh keuntungan.

Keuntungan atau laba bersih tersebut digunakan dalam meningkatkan pendapatan asli desa atau PADes. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Pasal 3 menjelaskan bahwa fungsi BUMDes yaitu melakukan konsolidasi produk barang atau jasa masyarakat desa, memproduksi barang atau jasa, menampung, membeli, dan memasarkan produk masyarakat desa.

Pada BAB X tentang pertanggungjawaban bahwa BUMDes wajib menyerahkan laporan berkala baik laporan semesteran ataupun laporan tahunan. Laporan semesteran yang terdiri dari laporan keuangan semesteran dan perhitungan laba rugi, sedangkan laporan tahunan terdiri dari laporan keuangan akhir tahun buku, perhitungan laba rugi, laporan keuangan dan perhitungan laporan laba rugi konsolidasi dari unit usaha, dan laporan keadaan dan jalannya BUMDes serta hasil yang telah dicapai. Pada BAB XI yaitu tentang pembagian hasil usaha, pertama hasil usaha untuk PADes yaitu pembagian hasil usaha yang akan diserahkan kepada desa dan dapat digunakan berdasarkan musyawarah desa. Kedua hasil usaha untuk penyertaan modal yaitu ketentuan dalam pembagian usaha kepada masing masing penyertaan modal yang diatur dalam anggaran dasar.

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan informasi informasi keuangan yang beraskan dari transaksi dan proses pencatatan akuntansi suatu badan usaha atau entitas selama satu periode berjalan. Laporan akuntansi digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban sebuah badan usaha kepada pemangku kepentingan. Pihak kepentingan yang dimaksud antara lain yaitu internal seperti manajer dan karyawan, sedangkan pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat umum. Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK Nomor 1 yaitu memberikan informasi seputar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas sebuah perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Jenis laporan keuangan terdiri dari empat jenis antara lain, yaitu:

Laporan Neraca adalah laporan yang menjelaskan akan posisi keuangan perusahaan baik aset, kewajiban dan modal.

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang berisikan mengenai penjelasan akan perubahan laba atau rugi yang terjadi selama periode berlangsung dan merupakan pengurang antara pendapatan dan beban.

Laporan Arus Kas adalah laporan yang di dalamnya menjelaskan tentang pemasukan dan pengeluaran yang terjadi pada kegiatan usaha, investasi dan pembiayaan dalam jangka waktu tertentu.

Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebuah laporan yang mendeskripsikan akan perubahan ekuitas pemegang saham yang diakibatkan dari perubahan kinerja dan struktur permodalan baik berupa laba atau deviden.

2.1.4 SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP adalah sebuah standar akuntansi keuangan yang digunakan bagi entitas atau perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Menurut IAI, SAK ETAP merupakan SAK yang tidak mengacu pada SAK Umum dan sebagian besar menggunakan konsep biaya historis. SAK ini hanya dapat digunakan oleh entitas yang memiliki ciri ciri seperti tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, dalam menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan umum bagi pengguna pihak eksternal. Selain itu, SAK ETAP juga memiliki tujuan yaitu guna mewujudkan ke fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan dapat memberikan kemudahan. Adapun laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan berdasarkan SAK ETAP yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

2.2 Kajian Terdahulu

No.	Penulis	Objek	Hasil
1.	Putri, Yayang (2022)	Badan Usaha Milik Desa Al-Hikmah Desa Harapan Baru Kec. Mandau, Kab. Bengkalis	Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa proses akuntansi keuangan yang diterapkan oleh BUMDes Al-Hikmah belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima

			<p>Umum sebab BUMDes ini hanya melakukan perekapan atas catatan transaksi ke dalam bentuk buku kas harian, buku memorial, daftar uang masuk dan keluar, dan laporan perkembangan pinjaman BUMDes. Lalu, pada akhir periode BUMDes menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca saja.</p> <p>BUMDes seharusnya membuat jurnal, buku besar, dan jurnal penyesuaian dengan mengikuti prinsip akuntansi berterima umum. Dengan proses akuntansi bermula dari terjadinya transaksi dilanjutkan dengan membuat jurnal berdasarkan transaksi yang terjadi. Selanjutnya jurnal diposting ke buku besar, membuat jurnal penyesuaian dan juga neraca saldo. Setelah membuat neraca saldo disusunlah laporan keuangan sesuai dari akun di neraca saldo.</p>
2.	Sofyan Sauri, Moh. Amin, Afifudin Afifudin (2022)	BUMDes Bagus Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang	Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa BUMDes Ma Bagus dalam menyajikan laporan keuangan sudah menerapkan beberapa hal yang sesuai dengan standar akuntansi

			<p>agar sesuai dengan SAK ETAP, antara lain:</p> <p>a. Dalam pencatatan aset bangunan, inventaris, peralatan, tanah, kendaraan sudah di akui berlandaskan harga perolehan dan diakui sebagai pos aset tetap. Selain itu, juga sudah diungkapkan ke dalam catatan atas laporan keuangan.</p> <p>b. Untuk Kas dan setara kas diakui sebesar nilai nominal dan diakui sebagai pos aset lancar. Dan akan diperinci di dalam catatan atas laporan keuangan.</p> <p>d. Pengukuran persediaan BUMDes juga disesuaikan dengan harga beli dari pemasok.</p> <p>e. Sedangkan untuk pajak sudah disajikan di dalam laporan keuangan.</p>
3.	Falikhatun, Dewi Kurniawati (2019)	Perum Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Surakarta	Dalam penelitian ini menghasilkan Perhutani dalam menyajikan laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK 69 tetapi masih terdapat perbedaan antara PSAK 69 dengan penyajian seperti dalam pengelompokan, penyajian, dan pengungkapan.
4.	Octaviani, Mega Intan (2019)	Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari di Desa Panggungharjo.	Dalam laporan keuangan bumdes panggung lestari menyajikan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

			<p>Dalam hal ini bumdes panggung lestari dapat menerapkan laporan keuangan berbasis sak tap yang di mana bumdes merupakan entitas tanpa akuntabilitas public dan juga prinsip dan tujuan dari penerapan sak etap ini adalah untuk mempermudah bumdes panggung lestari dalam menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum. dan juga sak etap membantu bagian keuangan untuk mempermudah bagian laporan keuangan yang masih memiliki kekurangan pemahaman dalam membuat laporan keuangan, dan di harapkan bumdes panggung lestari ke depannya mendapat kemudahan dalam menyajikan laporan keuangan yang berbasis sak etap</p>
5.	Angela Astika Udur Sirait, Ana Sopannah, Indah Dewi N (2021)	BUM Desa Kerto Raharjo di Desa Sanankerto Kecamatan Turen Kabupaten Malang	<p>Hasil penelitian ini mengetahui bahwa pencatatan transaksi di BUMDesa Kerto Raharjo belum sesuai dengan standar akuntansi. Pencatatan transaksi hanya menggunakan buku jurnal kas dan neraca saldo. Pencatatan transaksi yang sesuai dengan standar akuntansi menggunakan jurnal umum dan buku besar. Dengan mengikuti standar akuntansi entitas dapat</p>

			<p>menghindari kesalahan pencatatan.</p> <p>Sedangkan, untuk laporan Keuangan BUMDesa Kerto Raharjo hanya membuat neraca dan laporan laba rugi, maka laporan keuangan yang dibuat belum sesuai dengan SAK ETAP karena menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.</p>
6.	Asmiputri, Rofika dan A. Waluya Jati (2014)	Sekretariat UAPPA/B-W Kementerian Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat	<p>Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kesesuaian akan penerapan standar akuntansi berbasis akrual yaitu pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 dengan penyajian laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa unit akuntansi pembantu pengguna anggaran / barang dagangan (UAPPA/BW) Kementerian Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam menyajikan laporan keuangan sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual.</p>

7.	Rudini, Nurhayati, dan Afriyanto (2014)	Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan (jurnal) atas berbagai transaksi yang dilakukan Penggolongan transaksi pada BUMDes Langkitin belum sesuai dengan SAK ETAP. BUMDes Langkitin menggunakan jurnal memorial untuk peringkasan dan neraca percobaan untuk pengikhtisaran sehingga belum sesuai dengan SAK ETAP. BUMDes Langkitin menyajikan laporan keuangan hanya dalam dua jenis yaitu neraca dan laporan laba rugi sedangkan menurut SAK ETAP ada lima jenis yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan
----	---	---	--

Berdasarkan kelima penelitian di atas, jika dibandingkan dengan penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya. Untuk perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti, tempat, dan waktu. Sedangkan untuk persamaannya adalah sama sama meneliti terkait penerapan akuntansi pada suatu entitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian deskriptif. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah deskripsi keadaan sebenarnya. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang terjadi. Tujuan penelitian deskriptif adalah mengidentifikasi karakteristik suatu fenomena alam atau fenomena akuntansi tanpa fokus mengaitkan fenomena tersebut dengan fenomena lain.

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Sumber data diperoleh dari pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) XYZ baik direktur ataupun bendahara BUMDes.

Data penelitian yang diperoleh yaitu berupa kegiatan usaha BUMDes, kebijakan bidang operasional dan keuangan, laporan keuangan BUMDes seperti Laporan Rancangan Anggaran, Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dengan metode observasi dan metode wawancara.

Metode observasi adalah pengumpulan informasi dengan cara pengamatan penyidik sendiri, tanpa mewawancarai responden.

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan dengan cara yang terstruktur di mana output tergantung pada kemampuan pewawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang memberikan keterangan terkait pemecahan masalah dengan cara mengumpulkan data untuk disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perusahaan

PT Syncore Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konsultasi, pengembangan sistem dan penyedia layanan training dan media dengan memberikan solusi akan masalah keuangan maupun non keuangan yang dialami oleh mitra. Mitra PT Syncore Indonesia terdiri dari Instansi pemerintah (BLUD), Desa (BUMDes), Badan Layanan Umum, Swasta, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan UMKM. Layanan yang ditawarkan oleh PT Syncore Indonesia antara lain di bidang keuangan digital, Inovasi Pelayanan publik, dan tata kelola berbasis ekosistem digital. Lokasi kantor PT Syncore Indonesia berada di kota Yogyakarta tepatnya di Jalan Solo Km 9,7 Yogyakarta.

Tujuan

Membantu pemerintah, perguruan tinggi, lembaga perusahaan dan UMKM dalam meningkatkan kinerja lewat penguatan pengelolaan keuangan, kapasitas SDM dan teknologi informasi.

Visi

Menjadi organisasi pembelajar yang terus berkontribusi terhadap pembangunan manusia dengan mendorong inovasi, transfer teknologi dan sikap entrepreneurship untuk mengantarkan INDONESIA SIAP menjadi pemain utama ekonomi di dunia.

Misi

1. Menyelenggarakan Layanan Konsultasi yang berkualitas dengan harga terjangkau
2. Mengembangkan Sistem Informasi terintegrasi yang sinkron dan adaptif
3. Menyediakan Training yang sesuai kebutuhan, aplikatif dan menyenangkan
4. Membangun media digital yang kreatif dan edukatif
5. Menyediakan dukungan sarana prasarana dan SDM untuk pengembangan usaha dan keberlanjutan serta kelestarian lingkungan

4.2 Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksana dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

Nama : Khanza Primazky Ramadhita Putri
NIM 19312129
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
Semester : VII (tujuh)
Durasi Magang : 18 Agustus 2022 – 29 Desember 2022
Bagian : Finance

Pelaksanaan magang dilaksanakan oleh penulis pada tanggal 18 Agustus - 29 Desember 2022 sebagai *Junior Consultant Finance* di PT Syncore Indonesia melalui program pemerintah yaitu Kampus Merdeka dengan durasi magang 5 bulan. Kegiatan magang ini dilakukan 6 hari kerja yaitu hari senin hingga sabtu tetapi untuk hari sabtu digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dan evaluasi kinerja, untuk jam kerja mulai pukul 09.00 - 17.00 WIB. Penulis diberikan tanggung jawab oleh perusahaan untuk memberikan pendampingan akan pembuatan laporan keuangan baik dari pembuatan rencana anggaran pendapatan dan belanja hingga terbentuknya laporan keuangan klien dengan menggunakan *software* Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes atau SAAB. Pada tanggal 18 Agustus 2022 penulis diberikan pembekalan via *zoom meeting* oleh direktur perusahaan terkait dengan penjelasan sistem magang, peraturan perusahaan, pengenalan mentor, penjelasan akan tanggung jawab yang diberikan oleh setiap divisi, dan pembagian akan penempatan.

Pada awal magang sebelum penulis melakukan pendampingan secara langsung kepada klien PT Syncore Indonesia, penulis melaksanakan kegiatan berupa pembekalan materi yang diberikan oleh perusahaan melalui mentor yang berkompeten dan berpengalaman di bidang *finance* khususnya pada Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes yaitu pada tanggal 19 Agustus - 15 September 2022. Materi yang diberikan oleh mentor antara lain yaitu pengantar BUMDes, Rencana Kerja dan Anggaran BUMDes, Penatausahaan Keuangan BUMDes, Kode Akun, Pengelolaan kartu piutang, utang dan persediaan, Entri Data dan menyusun laporan keuangan, Assessment Keuangan BUMDes, Perencanaan dan penganggaran BUMDes, dan Analisis Laporan Keuangan BUMDes. Selain pemberian materi, penulis juga melaksanakan kegiatan berupa penyelesaian akan tugas dan studi kasus yang diberikan oleh mentor terkait materi *finance* yang diberikan setiap sesi *mentoring*.

Setelah penulis menyelesaikan sesi *mentoring* yang diberikan oleh perusahaan yaitu pada tanggal 19 September 2022, penulis melakukan penerjunan secara langsung berupa pendampingan akan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan software Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) kepada klien perusahaan dengan durasi 2.5 bulan dengan hari bekerja pada hari senin hingga jumat jam 08.00 - 15.00 WIB. Pada hari pertama penerjunan penulis mendapatkan arahan dan penjelasan dari direktur klien mengenai unit usaha yang ada di klien, struktur organisasi klien, dan pengenalan akan staff klien. Selanjutnya, penulis diberikan penjelasan akan aktivitas magang selama durasi penerjunan. Aktivitas utama penulis yang diberikan oleh klien dalam penerjunan magang di perusahaan klien yaitu:

- Melakukan pendampingan akan pengidentifikasian dan menganalisis transaksi yang terjadi di setiap unit usaha.
- Melakukan pendampingan akan proses pencatatan transaksi baik pemasukan dan pengeluaran kepada perwakilan staff klien di setiap unit usaha dengan menggunakan software Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes atau SAAB.
- Melakukan pendampingan akan pembuatan jurnal umum dan buku besar dengan menggunakan software SAAB.
- Melakukan pengecekan dan pembuatan laporan keuangan: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas.

Beberapa aktivitas yang dilakukan oleh penulis, antara lain yaitu pada minggu pertama penulis melakukan assesment terkait kondisi BUMDes baik kondisi keuangan BUMDes dan alur unit usaha BUMDes. Selama proses assesment penulis melakukan kegiatan berupa survei keempat unit usaha klien guna mendapatkan informasi terkait dengan proses dan kendala dalam pelaporan dan pencatatan setiap unit usaha. Selanjutnya setelah melakukan assessment, penulis menganalisis dan mempelajari akan laporan keuangan tahun 2021 yang diberikan oleh klien untuk dapat memperbaiki dan melengkapi akan kebutuhan pelaporan klien.

Kegiatan penulis pada bulan oktober yaitu menganalisis keuangan bertujuan untuk membuat anggaran pendapatan dan belanja klien tahun 2022 dengan membandingkan realisasi yang sudah terjadi dan mempertimbangkan akan pendapatan dan cost yang dialami oleh klien dengan out berupa laporan realisasi anggaran (LRA). Selain itu, penulis juga melakukan pendampingan akan pencatatan atau pembukuan transaksi setiap

bulannya di setiap unit usaha yang ada dengan mengidentifikasi jenis transaksi guna menghasilkan jurnal umum, buku besar pembantu, dan laporan keuangan bulanan. Selanjutnya, penulis melakukan kegiatan berupa membantu staf klien dalam membuat template pencatatan excel yang akan digunakan sebagai rekapan harian, bulanan dan tahunan pada salah satu unit usaha klien. Kegiatan-kegiatan di atas tersebut penulis etap diawasi dan didampingi oleh *senior consultant finance* yang berpengalaman.

Tabel Kegiatan pelaksanaan magang

Tanggal	Materi atau Kegiatan
19 Agustus 2022	Pengantar BUMDes (Via Zoom) 1. Ruang Lingkup Keuangan BUMDes.
20 Agustus 2022	Pengerjaan dan penyelesaian akan tugas (Power Point dan Makalah) yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
22 Agustus 2022	Presentasi dan tanya jawab mengenai tugas yang sudah dikerjakan secara individu (Via Zoom)
23 Agustus 2022	Pengantar BUMDes (Via Zoom) 1. Tata Kelola Keuangan BUMDes 2. Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 3. Permendesa No 3 Tahun 2021
24 Agustus 2022	Pengerjaan dan penyelesaian tugas MoM yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
25 Agustus 2022	Rencana Kerja dan Anggaran BUMDes (Via Zoom) 1. Materi Rencana Kerja dan Anggaran BUMDes 2. Proyeksi Pendapatan BUMDes 3. Alokasi Anggaran BUMDes
26 Agustus 2022	Pengerjaan dan Penyelesaian akan tugas menyusun Rencana Kerja dan Anggaran BUMDes.

27 Agustus 2022	Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi mingguan terkait materi yang sudah dijelaskan oleh mentor pada pertemuan 1 minggu.
29 Agustus 2022	<p>Penatausahaan Keuangan BUMDes (Via Zoom)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penatausahaan Penerimaan BUMDes 2. Penatausahaan Pengeluaran BUMDes <p>Kode Akun (Via Zoom)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan Kode Akun
30 - 31 Agustus 2022	Pengerjaan dan penyelesaian akan tugas pembuatan dan penyusunan kertas kerja kas baik pemasukan dan pengeluaran. Selain itu juga membuat kertas kerja kode akun.
1 September 2022	<p>Mengelola kartu piutang, utang, dan persediaan (Via Zoom)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Macam macam piutang, utang dan persediaan 2. Prosedur pengisian kartu piutang, utang, dan persediaan
2 September 2022	Pengerjaan dan penyelesaian akan tugas pembuatan makalah dan power point terkait materi pengelolaan kartu piutang, utang dan persediaan.
3 September 2022	Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi terkait kinerja dan materi yang sudah disampaikan selama 1 minggu (Via Zoom)
5 September 2022	Presentasi dan tanya jawab mengenai tugas yang sudah dikerjakan secara individu (Via Zoom)
6 September 2022	Pelatihan SAAB dan Assessment Keuangan BUMDes (Via Video)

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari format assessment yang akan digunakan saat penerjunan di klien PT Syncore Indonesia.
7 September 2022	<p>Entri Data dan Menyusun Laporan Keuangan dengan excel (Via Zoom)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penginputan PAGU dan Anggaran 2. Penginputan Saldo Awal 3. Identifikasi Transaksi Penerimaan 4. Identifikasi Transaksi Pengeluaran 5. Menyusun Laporan Realisasi Anggaran 6. Menyusun Laporan Laba Rugi 7. Menyusun Laporan Posisi Keuangan
8 - 9 September 2022	<p>Pengerjaan dan penyelesaian tugas terkait studi kasus dalam menganalisis dan identifikasi transaksi guna pembuatan laporan keuangan.</p>
10 September 2022	<p>Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi terkait kinerja dan materi yang sudah disampaikan selama 1 minggu (Via Zoom)</p>
12 September 2022	<p>Entri Data dan Menyusun Laporan Keuangan dengan software SAAB (Via Zoom)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penginputan PAGU dan Anggaran 2. Penginputan Saldo Awal 3. Identifikasi Transaksi Penerimaan 4. Identifikasi Transaksi Pengeluaran 5. Menyusun Laporan Realisasi Anggaran 6. Menyusun Laporan Laba Rugi 7. Menyusun Laporan Posisi Keuangan
13 - 14 September 2022	<p>Pengerjaan dan penyelesaian tugas terkait studi kasus dalam menganalisis dan identifikasi transaksi guna</p>

	pembuatan laporan keuangan dengan hasil akhir berupa laporan keuangan sesungguhnya
14 September 2022	Penjelasan Materi Etika Bisnis dan Penerjunan Mahasiswa Magang Syncore MBKM.
15 - 18 September 2022	Penerjunan dan mobilisasi mahasiswa magang MBKM ke klien perusahaan yang sudah ditentukan.
19 - 23 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan mahasiswa MBKM di perusahaan klien. 2. Penyambutan dan pembukaan dari direktur klien. 3. Melakukan assessment secara umum terkait kondisi keuangan dan kondisi unit usaha klien. 4. Menganalisis dan mengidentifikasi data transaksi bulan januari - mei 2022 pada salah satu unit usaha klien. 5. Melaksanakan pendampingan akan perhitungan jumlah pagu sumber dana dan kegiatan. 6. Melaksanakan pendampingan akan pembuatan anggaran pendapatan dan belanja pada salah satu unit usaha. 7. Melaksanakan pendampingan kepada salah satu perwakilan staf terkait penginputan transaksi pemasukan dan pengeluaran ke dalam software SAAB.
24 September 2022	Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi terkait kinerja selama 1 minggu (Via Zoom)
26 - 30 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis dan mempelajari akan laporan keuangan klien tahun 2021 untuk memperbaiki dan melengkapi kebutuhan pelaporan tahun 2022.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menganalisis dan mengidentifikasi data transaksi bulan juni - september 2022 pada salah satu unit usaha klien. 3. Melaksanakan pendampingan kepada salah satu perwakilan staf terkait penginputan transaksi pemasukan dan pengeluaran ke dalam software SAAB. 4. Melaksanakan kegiatan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja terkait salah satu unit usaha dan melakukan koordinasi bersama direktur klien. 5. Melaksanakan pendampingan kepada perwakilan staf klien dalam pembuatan jurnal umum pada SAAB. 6. Melakukan kegiatan survei ke unit usaha wisata untuk mengetahui alur transaksi pemasukan yang diterima oleh klien.
3 - 7 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pendampingan kepada salah satu perwakilan staf terkait pembuatan jurnal umum dan penginputan data transaksi ke dalam software SAAB. 2. Melaksanakan penambahan dan perbaikan akun data transaksi yang sudah diinput mengikuti <i>update</i> an terbaru software SAAB. 3. Melaksanakan pendampingan kepada salah satu staf klien terkait pembuatan anggaran belanja salah satu unit klien. 4. Membantu klien dalam penerimaan tamu dari BRIN atau Badan Riset Inovasi Nasional dalam melakukan survei terkait perkembangan inovasi unit usaha klien.

	5. Melaksanakan kegiatan survei kepada pemerintah desa, masyarakat, dan pelaku UMKM terkait analisis kesenjangan yang akan digunakan sebagai data pengembangan unit usaha klien dan merencanakan rancangan anggaran.
8 Oktober 2022	Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi terkait kinerja selama 1 minggu (Via Zoom)
10 - 14 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pendampingan dalam menyusun gambaran anggaran dasar unit usaha klien. 2. Melaksanakan pendampingan dalam penginputan data transaksi dan pembenaran akan akun transaksi yang sudah diinput dengan menyesuaikan <i>update</i> an pada software SAAB. 3. Melaksanakan assessment seputar kondisi keuangan klien secara menyeluruh kepada pihak klien guna mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh PT Syncore Indonesia. 4. Melaksanakan pengecekan akan data transaksi baik dari penginputan transaksi pemasukan dan pengeluaran, jurnal umum dan laporan keuangan. 5. Membantu klien dalam penerimaan tamu dari Dinas Lingkungan Hidup untuk melaksanakan studi banding. 6. Melaksanakan pendampingan kepada perwakilan staf klien untuk melakukan penginputan dan pengidentifikasian data transaksi unit usaha simpan pinjam.
15 Oktober 2022	Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi terkait kinerja selama 1 minggu (Via Zoom)

17 - 21 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pendampingan akan pengidentifikasian dan menganalisis transaksi pemasukan dan pengeluaran yang terjadi. 2. Melaksanakan pendampingan dalam penginputan dan pembuatan jurnal umum transaksi. 3. Melaksanakan posting jurnal umum untuk membuat laporan keuangan baik laporan neraca dan laporan laba rugi pada software SAAB. 4. Pengecekan akan laporan keuangan yang sudah jadi dan yang tidak balance. 5. Melaksanakan pendampingan dalam pembuatan template pencatatan unit usaha dalam bentuk excel.
22 Oktober 2022	Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi terkait kinerja selama 1 minggu (Via Zoom)
24 – 28 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan berupa pendampingan akan pembuatan laporan kegiatan klien tahun 2022. 2. Melaksanakan pendampingan akan pengidentifikasian transaksi terkait penginputan ke dalam pos pos akun. 3. Melaksanakan kegiatan pendampingan akan penginputan transaksi pemasukan dan pengeluaran unit usaha klien ke dalam template excel. 4. Melakukan analisis rasio laporan keuangan tahun 2022 untuk melihat kesehatan keuangan klien. 5. Melakukan presentasi kepada direktur klien terkait analisis pengembangan usaha klien. 6. Melaksanakan pendampingan akan perhitungan jumlah hutang bunga dan pembuatan jurnal umum ke dalam software SAAB.

29 Oktober 2022	Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi terkait kinerja selama 1 minggu (Via Zoom)
31 Oktober – 4 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan berupa perhitungan akan jumlah pendapatan dan beban yang dialami oleh unit usaha klien guna melakukan pengecekan laporan laba rugi setiap bulannya 2. Melakukan pengecekan dan analisis terkait perbedaan nominal laba rugi yang ada di dalam saab dan manual pada salah satu unit usaha klien. 3. Melaksanakan penginputan transaksi klien ke dalam template excel dan sebagai pengecekan akan perbedaan laba rugi yang dialami klien pada software SAAB dan manual.
5 November 2022	Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi terkait kinerja selama 1 minggu (Via Zoom)
7 – 11 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembuatan laporan keuangan tahun 2022 2. Melaksanakan pendampingan akan pengindetifikasian transaksi dan penginputan ke dalam software SAAB. 3. Melakukan penginputan saldo awal pada salah satu unit usaha klien dan mempresentasikannya kepada direktur klien. 4. Melakukan trial dan pengecekan akan software pencatatan akuntansi terbaru. 5. Mendampingi klien dalam pembuatan jurnal umum.
12 November 2022	Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi terkait kinerja selama 1 minggu (Via Zoom)

14 – 18 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pendampingan pembuatan jurnal umum dan pembuatan laporan keuangan. 2. Membuat proyeksi pendapatan dan belanja akan pembuatan bisnis plan usaha baru. 3. Melakukan kegiatan Focus Group Discussion bersama dengan mentor. 4. Membantu klien dalam menyiapkan acara lunching produk baru (RAB, Proyeksi Pendapatan, dan Rundown acara) 5. Membantu klien dalam menerima dan mempresentasikan terkait proyeksi pendapatan kepada tamu DPRD. 6. Melaksanakan pengecekan, membenaran, dan penghapusan data pada software SAAB klien.
19 November 2022	Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi terkait kinerja selama 1 minggu (Via Zoom)
21 – 25 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pendampingan akan pembuatan laporan keuangan kepada klien. 2. Melaksanakan pembuatan laporan keuangan dan LPJ klien sesuai dengan template yang diberikan pemerintah. 3. Pembuatan buku besar pada salah satu unit usaha klien.
26 November 2022	Melakukan kegiatan penarikan bersama kantor dan klien via Zoom Meetings.
28 November – 2 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan data atau outpout yang telah dikerjakan kepada direktur klien. 2. Melakukan kegiatan pamitan kepada klien.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kegiatan penarikan untuk dapat kembali ke kantor Syncore Indonesia. 4. Mobilisasi kepulangan mahasiswa magang.
3 Desember 2022	Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi terkait kinerja selama 1 minggu (Via Zoom)
5 – 9 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan entri transaksi dan menyusun laporan keuangan. 2. Melaksanakan kegiatan try out terkait dengan ujian akhir magang. 3. Melakukan review laporan keuangan baik Laporan Realisasi Anggaran, Laba Rugi, dan Posisi Keuangan.
10 Desember 2022	Sesi Focus Group Discussion dan evaluasi terkait kinerja selama 1 minggu (Via Zoom)
12 – 16 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan review laporan keuangan baik Laporan arus kas dan Perubahan ekuitas. 2. Membuat Management letter dan Pending Matters. 3. Mengerjakan ujian akhir magang.
17 Desember 2022	Ujian Akhir Magang
19 -29 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan dan penyelesaian laporan MBKM. 2. Pengumpulan laporan MBKM. 3. Finalisasi laporan MBKM.

Selama aktivitas magang dengan durasi 2,5 bulan yang sudah berjalan di PT Syncore Indonesia sebagai junior consultant finance, penulis mendapatkan data - data terkait dengan laporan keuangan klien. Data - data tersebut akan digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan akhir magang dengan topik pembahasan Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) XYZ.

Berikut merupakan data dan output yang diperoleh penulis dalam kegiatan magang, yaitu:

1. Laporan Pertanggung Jawaban BUMDes 2021
2. Laporan Keuangan 2021
3. Transaksi BUMDes 2021
4. Transaksi Unit Usaha TPS 3R 2022
5. Transaksi Unit Usaha UED SP 2022
6. Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan, dan Semesteran Unit Usaha TPS 3R dan UED SP 2022 pada software Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes atau SAAB.

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Proses Pencatatan Transaksi Keuangan BUMDes XYZ

BUMDes XYZ berdiri pada tahun 2017 di Desa X, Kecamatan Y, Kabupaten Z dan memiliki empat unit usaha yaitu TPS 3R, UED SP, Wisata dan Grosir. BUMDes ini merupakan badan usaha milik desa yang berbadan hukum guna memanfaatkan aset dan sumber daya desa dengan mengelola usaha, meningkatkan produktivitas dan memberikan pelayanan. Selain itu, BUMDes juga memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, BUMDes XYZ memiliki 7 pengurus salah satunya bertugas dalam melakukan penyusunan laporan keuangan baik bulanan, semesteran maupun tahunan yang sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan BUMDes XYZ merupakan badan usaha yang sudah berbadan hukum sehingga BUMDes ini memiliki kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan umum bagi pihak eksternal (SAK ETAP, 2019). Proses penyusunan laporan keuangan diawali dengan tahap pencatatan transaksi keuangan di setiap unit usaha oleh masing-masing bendahara unit usaha dengan dasar pembukuan *cash basis* tetapi untuk BUMDes sendiri menggunakan *accrual basis*.

Pada periode 2021 seluruh transaksi BUMDes XYZ dicatat oleh masing-masing bendahara unit ke dalam buku kas pemasukan dan pengeluaran kecuali pada pengeluaran gaji karyawan dicatat di 2 jenis buku yaitu buku kas pengeluaran dan buku pembayaran gaji karyawan. Tetapi, beberapa transaksi yang terjadi dan dicatat oleh unit usaha BUMDes tidak memiliki bukti transaksi yang cukup.

Hasil wawancara dengan bendahara unit TPS 3R:

“...pencatatan pemasukan dan pengeluaran di unit usaha TPS 3R akan dicatat pada buku kas setiap harinya dan pada saat uang diserahkan kepada saya selaku bendahara unit dan akan disetorkan ke bendahara BUMDes setiap akhir tahun...”

“...untuk setiap pembelian dan penjualan disini belum semua menggunakan kuitansi mbak, soalnya dulu pernah dicoba setiap terima sama ngeluarin uang pakai nota tapi pekerja disini sering lupa buat jadi sekarang tidak pakai lagi. Kecuali bayar gaji karyawan, itu saya suruh tanda tangan di buku kuitansi sama buku gaji mbak...”

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pada periode 2021 BUMDes XYZ baik BUMDes maupun unit usaha dalam melakukan pencatatan tidak melakukan penjurnalan sebagaimana yang diatur dalam standar akuntansi keuangan dengan menggunakan jurnal umum. Selain itu, BUMDes ini juga belum melakukan pemindahan transaksi ke buku besar.

Menurut Direktur BUMDes XYZ:

“...di BUMDes sini karena pengurusnya punya keterbatasan pemahaman dalam pembuatan laporan keuangan jadi setiap unit usaha baru nyatet pemasukan dan pengeluaran saja mbak. Untuk jurnal umum, buku besar gitu belum paham..”

Berikut beberapa contoh pencatatan transaksi pada BUMDes XYZ:

Tabel 1 Pemasukan TPS 3R BUMDes XYZ Periode Januari 2022

Pemasukan TPS 3R				
Januari 2022				
No	Hari/Tanggal	Keterangan	Nominal	Total
1	Jumat, 6/1/2022	Penjualan Maggot Heru 40 kg	200.000	200.000
2	Jumat, 6/1/2022	Penjualan Rosok	1.275.200	1.475.200
3	Rabu, 26/1/2022	Penjualan telur Pak Nas	30.000	1.505.200
Total				1.505.200

Tabel 2 Pengeluaran TPS 3R BUMDes XYZ Periode Januari 2022

Pengeluaran TPS 3R				
Januari 2022				
No	Hari/Tanggal	Keterangan	Nominal	Total
1	Senin,3/1/2022	Bensin	40.000	40.000
2	Selasa,4/1/2022	Konsumsi Muat	93.500	133.500
3	Senin,31/1/2022	Sewa Muat	350.000	483.500
4.	Senin,31/1/2022	Gaji Karyawan	3.905.000	4.388.500
Total				4.388.500

Sehingga, pada periode 2022 ini BUMDes XYZ melakukan perbaikan akan pencatatan transaksi yang terjadi dengan melakukan pendampingan. Pada periode ini BUMDes menggunakan software pencatatan berupa Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes atau SAAB yang sudah disesuaikan dengan SAK ETAP dan Peraturan Pemerintah no 11 tahun 2021.

Pada tahap awal menggunakan aplikasi, BUMDes harus memasukan saldo awal pada kolom akuntansi dan membuat rancangan anggaran baik pendapatan maupun belanja per periode tahun berjalan sebagai dasar pembuatan laporan rancangan anggaran atau LRA. Rancangan anggaran ini dibuat oleh masing masing unit usaha yang ada.

Kedua, BUMDes harus memilih unit usaha pada kolom yang terletak di atas software SAAB dan memilih kolom transaksi untuk memilih jenis transaksi. Setelah itu, memasukan transaksi yang terjadi setiap harinya dan disesuaikan berdasarkan mata anggaran atau nama akun. Tidak lupa untuk memasukan nominal sesuai dengan bukti transaksi yang ada.

Ketiga, melakukan penjurnalan dengan menggunakan jurnal umum. Pada tahap ini BUMDes harus memasukan nomor bukti yang sudah dibuat pada saat memasukan transaksi pemasukan maupun pengeluaran ke dalam kolom nomor bukti. Lalu, memasukan kode akun

berdasarkan jenis transaksi yang telah dimasukan sebelumnya dan memasukan nominal pada kolom debit dan kredit.

Terakhir, pihak BUMDes dapat melakukan posting dan menunggu sampai hasil posting selesai agar menghasilkan buku besar dan laporan keuangan yang dibutuhkan.

4.3.2 Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes XYZ

Laporan keuangan merupakan ringkasan informasi-informasi keuangan yang beraskan dari transaksi dan proses pencatatan akuntansi suatu badan usaha atau entitas selama satu periode berjalan. Laporan akuntansi digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban sebuah badan usaha kepada pemangku kepentingan. Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, BUMDes juga membutuhkan adanya penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan jelas.

Menurut Direktur BUMDes:

“ ... tahun 2021 kemarin saya kesulitan dalam membuat laporan keuangan ditambah ada peraturan baru yang mewajibkan BUMDes untuk membuat beberapa laporan keuangan untuk pemerintah desa dan untuk bukti penyerahan PAD 35% ke desa...”

Pada tahun 2022 ini BUMDes XYZ harus menyesuaikan pelaporan keuangan berdasarkan PP No 11 Tahun 2021 dan sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Berdasarkan PP No 11 Tahun 2021 BAB X Pasal 58 mewajibkan BUMDes untuk menyusun laporan keuangan baik semesteran maupun tahunan guna dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Selain itu, peraturan ini juga mewajibkan BUMDes untuk menyajikan beberapa laporan keuangan yang harus disusun yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca semesteran, Laporan Laba Rugi semesteran, Neraca tahunan, Laporan Laba Rugi tahunan, Neraca konsolidasi, dan Laporan Laba Rugi Konsolidasi. SAK ETAP juga mengharuskan entitas yang tidak punya akuntabilitas publik untuk membuat beberapa laporan antara lain yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Hasil wawancara Direktur BUMDes:

“...dulu tahun 2021 saya hanya membuat laporan neraca dan laba rugi pada akhir periode saja mbak dan itupun saya belum yakin benar. Tapi kalau untuk unit usaha TPS 3R dan UED SP saya sudah suruh Bu Wanti untuk membuat laporan laba rugi per triwulan...”

Berikut laporan keuangan tahun 2021 yang disusun oleh BUMDes XYZ beserta tanggapan penulis:

A. Neraca

Berdasarkan SAK ETAP (2019) BAB 4 paragraf 4.1, Neraca merupakan bagian laporan keuangan yang menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode pelaporan. Dalam SAK ETAP (2019) BAB 4 paragraf 4.2 menyatakan dalam neraca minimal mencakup sepuluh pos yaitu kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. Selain itu, entitas diharuskan untuk menyajikan aset dalam aset lancar dan aset tidak lancar sedangkan untuk kewajiban harus menyajikan dalam kewajiban jangka panjang dan jangka pendek.

Pada laporan tahun 2021, BUMDes XYZ menyajikan neraca dalam 2 periode yaitu periode 2021 dan 2020 disertai dengan akun aktiva dan pasiva. Akun aktiva terdiri dari kas, tabungan di bank), beban dibayar dimuka, beban belum dibayarkan, dan investasi unit usaha sedangkan akun pasiva terdiri modal, penyertaan modal dan kekayaan bersih tahun berjalan.

Tabel 3 Neraca BUMDes XYZ Per 31 Desember 2021

Neraca Tahun 2021		Neraca Tahun 2020	
(Rp)		(Rp)	
Aktiva		Aktiva	
1.1 Kas	42.278.797	1.1 Kas	149.472.130

1.2 Tabungan di Bank	202.530.753	1.2 Tabungan di Bank	4.700.920
1.3 Beban dibayar dimuka	12.132.000	1.3 Beban dibayar dimuka	15.234.500
1.4 Beban belum dibayar	22.533.550	1.4 Beban belum dibayar	28.293.000
1.5 Investasi Unit Usaha:		1.5 Investasi Unit Usaha:	
1.5 a Unit Usaha Perdagangan	55.000.000	1.5 a Unit Usaha Perdagangan	55.000.000
Jumlah Aktiva	334.475.100	Jumlah Aktiva	252.700.550
Passiva		Passiva	
2.1 Modal	218.809.550	2.1 Modal	209.173.050
2.2 Penyertaan Modal 2021	81.000.000	2.2 Penyertaan Modal 2021	-
3.1 Kekayaan bersih:		3.1 Kekayaan bersih:	
3.1 a SHU tahun berjalan	34.665.550	3.1 a SHU tahun berjalan	43.527.500
Jumlah Passiva	334.475.100	Jumlah Passiva	252.700.550

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes XYZ

Laporan neraca yang disajikan oleh BUMDes XYZ di atas secara keseluruhan belum memenuhi minimal pos yang ditetapkan oleh SAK ETAP sehingga perlu adanya beberapa perubahan. Perubahan yang dapat penulis rekomendasikan yaitu dalam penulisan nama akun dan pengelompokan transaksi ke dalam beberapa jenis akun seperti pada akun kas dan tabungan di bank dapat dijadikan satu menjadi akun kas dan setara kas sebagai aset lancar, beban dibayar dimuka termasuk dalam akun hutang atau kewajiban sebagai hutang jangka pendek, beban belum dibayarkan termasuk ke dalam piutang usaha sebagai aset lancar, dan investasi unit usaha sebagai investasi jangka panjang dan termasuk dalam aset tidak lancar, sedangkan dalam akun pasiva terdiri modal, penyertaan modal dan kekayaan bersih tahun berjalan sesuai dengan SAK ETAP (2019) paragraf 2.19 dapat diakui secara langsung dalam akun ekuitas.

B. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang harus diterbitkan oleh suatu entitas untuk menyajikan pendapatan dan beban entitas dalam kurung waktu satu periode. Menurut SAK ETAP (2019) BAB 5 paragraf 5.3 menyatakan entitas minimal harus menyajikan empat pos yaitu pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi, beban pajak dan laba atau rugi neto. BUMDes XYZ menyajikan laporan keuangan dalam dua pos yaitu pos pendapatan dan pengeluaran saja, pada pos pengeluaran hanya terdapat biaya operasional dan terdiri dari beban langsung. Beban langsung yang disajikan pada laporan laba rugi tidak dikelompokkan berdasarkan sifat atau fungsi melainkan hanya menyajikan transaksi secara detail tanpa mengategorikan. SAK ETAP (2019) BAB 5 paragraf 5.6 menjelaskan bahwa beban dikumpulkan dalam laporan keuangan berdasarkan sifatnya atau fungsinya.

LAPORAN LABA RUGI		
PER 31 DESEMBER 2021		
Pendapatan		
	Mitra Wisata	Rp 40.139.000
	Unit UED SP	Rp 2.271.100
	Unit Grosir	Rp 2.047.000
	Unit TPS	Rp 51.185.150
Jumlah Pendapatan		Rp 95.642.250
Pengeluaran		
Biaya Operasional		
	Beban Langsung	

	Jamu Kunjungan tamu kedinasan	Rp 1.760.500
	Biaya Service Laptop	Rp 225.000
	Biaya langganan Internet	Rp 1.650.000
	Gaji Karyawan TPS BUMDes	Rp 20.225.000
	Biaya sewa mobil buang sampah TPA	Rp 3.360.000
	Beli bahan habis pakai	Rp 368.200
	Undangan ke Kabupaten dan Provinsi	Rp 1.145.000
	TIP supir antar sludge	Rp 275.000
	Beli pakan maggot	Rp 1.307.500
	Beli aqua dan snack tenaga kerja	Rp 1.309.500
	Bahan Bakar, service viar dan operasional lainnya	Rp 3.251.000
	Token listrik	Rp 160.000
	Transportasi pembelian barang grosir	Rp 350.000
	Upah tenaga lepas TPS	Rp 22.060.00
	Pelatihan Peningkatan Kapasitas UMKM 40 Orang	Rp 2.000.000
	Biaya Administrasi dan Pajak	Rp 1.500.000
	Jumlah Biaya	Rp 60.976.700
	Pendapatan Bersih	Rp 34.665.550
	Biaya Investasi	

	Pembelian Spare Part motor roda 3	Rp 5.031.000
	Pembelian alat Kerja	Rp 567.000
	Jumlah Pengadaan dibebankan dari Modal	Rp 5.598.000

Sumber: Laporan Keuangan BUMDes XYZ

Laporan laba rugi BUMDes XYZ tahun 2021 secara keseluruhan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan menurut penulis hanya terdapat kesalahan dalam penulisan nama pos dan pengelompokan kategori transaksi. Berikut yang dapat penulis rekomendasikan:

LAPORAN LABA RUGI		
PER 31 DESEMBER 2021		
Pendapatan		
	Mitra Wisata	Rp 40.139.000
	Unit UED SP	Rp 2.271.100
	Unit Grosir	Rp 2.047.000
	Unit TPS	Rp 51.185.150
	Jumlah Pendapatan	Rp 95.642.250
Biaya Operasional		
	Biaya Pegawai	Rp 42.285.000
	Biaya Barang dan Jasa	Rp 18.691.700
	Jumlah Biaya Operasional	Rp 60.976.700
	Laba	Rp 34.665.550

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis dapat memberikan rekomendasi bahwa transaksi yang tergolong dalam biaya operasional dapat dikategorikan menjadi dua kategori yaitu biaya pegawai dan biaya barang dan jasa, sedangkan untuk biaya investasi tidak perlu disajikan dalam laporan laba rugi melainkan dalam neraca.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penulis mengenai laporan keuangan BUMDes XYZ tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

- a. BUMDes XYZ dalam melakukan pencatatan transaksi belum sesuai dengan standar akuntansi dikarenakan dalam pencatatan BUMDes hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran transaksi kedalam buku kas. Menurut standar akuntansi pencatatan transaksi seharusnya menggunakan jurnal umum dan melakukan pemindahan transaksi ke buku besar.
- b. Dalam menyajikan laporan keuangan periode 2021 BUMDes XYZ belum sesuai dengan SAK ETAP, dikarenakan BUMDes hanya menyajikan laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi saja, seharusnya menurut SAK ETAP paragraf 3.12 bahwa entitas harus menyajikan laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
- c. Penyajian neraca pada laporan keuangan BUMDes XYZ tahun 2021 secara keseluruhan belum memenuhi minimal pos yang ditetapkan oleh SAK ETAP dan perlu adanya beberapa perubahan seperti perubahan penulisan nama akun dan pengelompokan transaksi.
- d. Laporan laba rugi BUMDes XYZ tahun 2021 secara keseluruhan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP hanya terdapat kesalahan dalam penulisan nama pos dan pengelompokan kategori transaksi.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) XYZ, penulis dapat beberapa saran yaitu:

- a. BUMDes XYZ dalam melakukan pencatatan transaksi baik pemasukan maupun pengeluaran sebaiknya dapat melampirkan

bukti transaksi sehingga dalam penyusunan laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan salah satunya dapat dikatakan materialitas.

- b. Pencatatan transaksi sebaiknya BUMDes XYZ dapat mencatatkan transaksi setiap harinya dan langsung dicatatkan ke dalam buku kas atau software SAAB dikarenakan saat penulis melakukan penelitian dan pendampingan staf BUMDes tidak ingat beberapa transaksi yang terjadi pada hari tersebut.
- c. Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan SAK ETAP dan standar akuntansi, BUMDes XYZ dapat melakukan pelatihan dan pendampingan untuk pengurus.
- d. Dengan adanya software Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes, BUMDes XYZ dapat melanjutkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan agar lebih mempermudah dalam penyajian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, S., Inapty, B. A., & Astuti, B. D. (2022). Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akutanasi*, 2(3), 498–505. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.262>
- Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. D., & Hapsari, A. A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550–556. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>
- Asmiputri, R., & Jati, A. W. (2014). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL Pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 dalam Penyajian Laporan Keuangan Sekretariat UAPPA/B-W Kementrian Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 589–594. <https://doi.org/10.22219/jrak.v4i2.4943>
- Bahri, S. (2019). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dan Ifrs Edisi Revisi (II ed.)*. Andi.
- Falikhatun, D. K. (2019). Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) 69 Agrikultur Pada Perum Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (Kph) Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 167–195. <https://doi.org/10.20961/jab.v19i2.449>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. IAI.
- Mavela, Y. V. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon*. [Universitas Muhammadiyah Malang]. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/90906>
- Nurhayati, R., & Afriyanto. (2014). *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin di Desa*. 1–6. <https://media.neliti.com/media/publications/109374-ID-analisis-penerapan-sak-etap-pada-badan-u.pdf%0A>
- Octaviani, M. I. (2019). *Analisis Penerapan Sak Etap Pada Badan Usaha Milik Desa*. [Universitas Muhammadiyah Yogyakarta]. <http://repository.umy.ac.id/Handle/123456789/29340>
- Pitria, N. A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Bumdesmenggunakanaplikasi Keuangan Milik Desadelod Peken Tabanan. *Parta : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 114–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/parta.v2i2.3353>
- Putri, Y. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Al-Hikmah Desa Harapan Baru Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis* [Universitas Islam Riau]. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/12873>
- Republik Indonesia. (n.d.). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran RI Tahun 2014 Nomor 49*.
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Badan*

Usaha Milik Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15.

- Sauri, S., Amin, M., & Afifudin. (2022). *Analisis Penerapan Sak Etap Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMa) Bagus Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)* [Universitas Islam Malang]. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/15981/12083>
- Sirait, A. A. U., Sopanah, A., & N, I. D. (2021). Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada penyajian laporan keuangan BUMdesa. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 3, 157-172. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art14>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Curriculum Vitae (CV)

Khanza Primazky Ramadhita Putri

Yogyakarta, Indonesia | +62 821 3343 0004 |

19312129@students.uui.ac.id | <https://www.linkedin.com/in/khanzaprimazky>

Personal Profile

As a final student at the Islamic University of Indonesia, I am majoring in accounting. I have certification and the ability to use the SAP application as a recording platform for every transaction that occurs in a company. I am also a persistent and conscientious individual. Highly motivated people still have good communication and adapt quickly to new environments. In addition, I enjoy working in a team to achieve a target in a project. I am looking for an opportunity to develop my ability to work and study in Finance or Accounting positions. I also have an interest as a Data Analyst.

Educational Background

Universitas Islam Indonesia

Bachelor's Degree of Accounting

2019 - Present

Present cumulative GPA: 3.7/4.0

Bachelor's degree in accounting and take an interest in taxation in an accounting bachelor program.

Work Experience

PT Syncore Indonesia | Kampus Merdeka

Junior Consultant Finance (Internship)

Aug'22 – Dec'22

- Assisting clients with financial reporting

- Make a revenue and expense budget for a client.
- Identify and evidence of financial transactions and make accounting journals and budget journals in each client's business unit
- Conduct client assessments to understand client needs

PT Angkasa Pura 1 | Airports

Finance and Accounting Intern

Feb'22 - Mar'22

- Performing recording of transactions that have been carried out along with their financial reports
- Make bookkeeping and financial data reporting
- Make payment vouchers as proof of payment authorization

Organizations

Kelompok Studi Pasar Modal | KSPM FBE UII

Staff Public Relation

Jan' 22 – Nov'22

- In Charge of collaborations with other organization and media partners
- Managing and planning social media content on Twitter

Kelompok Studi Pasar Modal | KSPM FBE UII

Staff Research and Development

Jan' 21 - Jan'22

- Reviewing and analyzing issuers
- In charge of providing an understanding of the capital market to internal and external parties

Lampiran 2 : Hasil Wawancara dengan pihak klien (Laporan Assessment)

LAPORAN ASSESSMENT			
ASPEK & INDIKATOR	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
Pertanyaan Umum	1	Bagaimana proses bisnis yang terjadi di tiap unit bisnis?	<p>a. TPS 3R Pengelolaan unit usaha TPS 3R ini merupakan unit usaha dengan pendapatan utama dari kegiatan BUMDes Tunas Mandiri. Sampah yang dikumpulkan oleh BUMDes ini berasal dari sampah wisata di Nglangeran dan disalurkan tempat se Gunung Kidul. Sampah yang sudah terkumpul tersebut digolongkan sebagai pakan maggot, dijual ke pengepul, dibuang ke TPA, dan diolah menjadi bahan biji plastik. TPS 3R ini memiliki 6 jenis produk yaitu kompos organik, kompos kasgot, maggot fresh, maggot kering, rosok, dan bahan biji plastik. Untuk kompos organik bahan bakunya diambil dari sampah organik seperti kotoran hewan, dedaunan, sisa makanan, dll, sedangkan untuk kompos kasgot bahan bakunya diambil dari kotoran maggot dan sisa makanan maggot yang dikembangkan oleh BUMDes Tunas Mandiri. Penjualan kompos organik dan kompos kasgot dijual per sak dengan harga masing-masing 10.000/sak dan 12.500/sak. 5000/kg. Untuk maggot fresh dijual kepada para pelanggan dalam keadaan hidup dan dijual per kilo dengan harga 5000/kg, maggot kering hampir sama dalam proses penjualannya tetapi maggot dalam kondisi sudah dengan keadaan kering dijual per gram dengan harga 10.000/gram. Rosok ini merupakan sampah yang sudah dipilah oleh karyawan TPS 3R, sampah yang dijual yaitu berupa sampah plastik seperti plastik selain botol, besi, kayu, dll untuk rosok ini dijual dengan harga 3.500/kg. Selanjutnya ada bahan biji plastik merupakan hasil dari cacahan sampah plastic berupa botol dan akan dijual kepada para pengepul dengan harga 8000/kg. Untuk sampah yang tidak dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh BUMDes akan dibuang ke TPA dengan biaya pengangkutan sebesar 500.000/sekali ambil.</p> <p>b. Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) Unit usaha ekonomi desa simpan pinjam yang dikelola oleh BUMDes Tunas Mandiri ini memiliki tujuan untuk membantu para masyarakat desa khususnya yang memiliki kesulitan dalam bidang finansial khususnya bagi yang susah mendapatkan modal usaha. Kegiatan UED SP ini dilakukan setiap bulan tanggal 28, terdapat 4 jenis simpanan yang ditawarkan oleh UED SP ini yaitu simpanan pokok, simpanan wajib pinjam, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Selain itu, UED SP ini juga menawarkan bantuan dengan memberikan pinjaman kepada para anggota tetapi dengan memberikan bunga sebesar 1,5% setiap bulannya.</p> <p>c. Grosir Unit usaha ini dikelola oleh pihak BUMDes Tunas Nglangeran dengan tujuan memberikan kemudahan bagi para masyarakat yang memiliki usaha atau UMKM yaitu tempat berbelanja persediaan dengan lebih detail tetapi dengan harga yang murah. Unit usaha grosir ini menjual seperti bahan pokok, air mineral, minime kemasan, dll yang akan dijual kemasyarakat dalam volume grosir. Tetapi untuk mekanisme penjualannya masih dengan penerimaan pesanan tidak dapat datang secara langsung ke toko grosir dikarenakan keterbatasan SDM di BUMDes Tunas Mandiri.</p> <p>d. Wisata Unit usaha selanjutnya adalah wisata, BUMDes disini hanyalah sebagai mitra POKDARWIS yang mana BUMDes akan mendapatkan 10% dari total pemasukan wisata dan akan disetorkan kepada BUMDes tiap bulannya.</p>
	2	Apakah seluruh pengelola unit bisnis sudah memahami alur proses bisnisnya?	Untuk pengelolaan unit usaha sudah dipahami oleh staff yang bertanggung jawab akan unit masing-masing, sedangkan untuk staff yang tidak terkait dengan unit bisnis tersebut tidak mengetahui secara detail akan alur proses bisnisnya. Dan juga tidak ada kejelasan terkait alur proses bisnis di setiap unit.
	3	Kendala apa yang dihadapi saat penyusunan laporan keuangan?	kendala yang dialami yaitu berupa ke tidak jelasnya akan pencatatan transaksi tiap bulannya dan hanya terdapat 2 unit saja yang memiliki relapan transaksi. selain itu, juga minimnya pemahaman akan pengidentifikasi transaksi dan pemahaman akan teknologi yang mendukung proses pembuatan laporan keuangan.
	4	Harapan dari bendahara atau bagian keuangan BUMDes?	SDM yang memiliki memadai akan kemampuan dan pemahaman yang baik dibidangnya.
Kasir	1	Apakah kasir sudah mencatat transaksi billing 2 rangkap (untuk di arsip dan untuk pelanggan)?	Untuk setiap transaksi yang terjadi di BUMDes Tunas Mandiri belum memiliki bukti transaksi baik rangkap 2 atau rangkap 1.
	2	Bagaimana pencatatan transaksi kas masuk?	untuk pencatatan transaksi kas hanya dicatat di notes pegangan ketua unit dan setiap akhir bulan akan dicatat di buku pencatatan kas masuk dan keluar (hanya dilakukan oleh unit usaha TPS) untuk unit usaha UED SP dicatat rangkap 3 yaitu di buku anggota, di excel, dan di buku pencatatan. Untuk unit usaha grosir dan wisata pada tahun 2022 belum memiliki pencatatan transaksi.
Penatausahaan Keuangan	1	Ada berapa bendahara di unit?	Bendahara di Bumdes Tunas Mandiri berjumlah 1 orang tetapi ketua unit dimasing-masing unit memiliki kewajiban membuat laporan keuangan triwulan.
	2	Apakah sudah dipisah bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran?	Belum dikarekan hanya terdapat 1 bendahara saja.
	3	Apa tugas dari masing-masing bendahara?	Pada BUMDes Tunas mandiri ini belum memiliki kejelasan akan jobdesc yang diberikan kepada para anggota, karena untuk pembuatan laporan keuangan dilakukan oleh direktur BUMDes.
	4	Apakah ada bendahara umum tersendiri di BUMDes?	Karena hanya terdapat 1 bendahara, maka bendahara di Bumdes Tunas Mandiri merangkap sebagai bendahara umum.
Kas	1	Berapa kas yang ada unit usaha saat ini?	Kas yang ada unit usaha saat ini adalah sebesar 96.639.159
	2	Apakah ada pemisahan antara kas penerimaan dan kas pengeluaran?	Untuk unit usaha TPS 3R dan UED SP saat ini sudah ada pemisahan antara kas penerimaan dan kas pengeluaran. Tetapi untuk unit usaha lain belum ada.
	3	Seperit apa proses pemisahan kas tersebut?	Untuk unit usaha TPS hanya dicatat menggunakan buku tetpi untuk UED SP sudah dilakukan pemisahan akan pencatatan dengan excel dan buku.
	4	Transaksi apa saja yang termasuk dalam kas penerimaan?	Transaksi yang masuk ke kas penerimaan TPS 3R yaitu penjualan maggot, penjualan kompos, penjualan rosok, pendapatan sewa var dll. Sedangkan untuk UED SP hanya terdapat penjualan ATK tetapi itu bukan merupakan kegiatan utama unit usaha.
	5	Transaksi apa saja yang termasuk dalam kas pengeluaran?	Beberapa transaksi yang termasuk ke dalam kas pengeluaran berasal dari beban operasional.
	6	Apakah ada pemisahan pencatatan antara buku kas unit dengan buku kas BUMDes?	Saat ini hanya terdapat buku kas unit untuk buku kas BUMDes belum terdapat.
	7	Apakah pencatatan kas sudah sesuai dengan standar yang berlaku?	Untuk pencatatannya masih sesuai dengan pemahaman para staff BUMDes saja, untuk pergolongan dan pengidentifikasi akan transaksi masih tergolong banyak kesalahan.
	8	Seperit apa bentuk laporan kas?	Laporan kas masih menggunakan buku tetapi untuk laporan keuangan sudah menggunakan excel tetapi belum secara rinci.
Penggajian	1	Apakah sudah ada alur penggajian?	Belum ada, hanya saja ada yang gaji harian ada yang bulanan.
	2	Seperit apa alur penggajian yang terjadi?	belum ada
	3	Apakah sudah ada slip gaji penggajian?	Ada slip gaji bagi para karyawan
	4	Siapa pihak yang melakukan skema penggajian?	Ketua unit masing-masing
Bank	1	Apakah BUMDes sudah memiliki rekening bank?	Belum ada, masih menggunakan rekening pribadi (jika dibutuhkan) karena masih banyak transaksi yang menggunakan sistem pembayaran tunai
	2	Apakah masing-masing unit sudah memiliki rekening bank?	Belum ada
	3	Ada berapa bank yang dimiliki BUMDes beserta unitnya?	Belum ada
	4	Bagaimana fungsi rekening tersebut?	Rekening tersebut berfungsi sebagai penunjang transaksi keluas dan masuk untuk bumdes.
	5	Apakah BUMDes sudah membedakan antara rekening bank penerimaan dan rekening bank pengeluaran?	Diantaranya yaitu permodalan unit usaha, penerimaan modal dari pihak ketiga, dan pembelian aset.
	6	Apakah sudah ada rekening koran per bulan Januari-Juni?	Belum ada
	7	Transaksi apa saja yang melibatkan pembayaran dengan bank?	Tidak pasti
Anggaran	1	Sudahkah BUMDes menyusun anggaran?	Belum melakukannya masih menggunakan sistem kira kira
	2	Kalau belum, apa saja kendala yang di hadapi?	Kurangnya pemahaman SDM akan pembuatan anggaran
	3	Apakah sudah ada penyusunan anggaran bagi masing-masing unit usaha?	Belum ada
	4	Apakah sudah ada penyusunan anggaran bagi BUMDes?	Sudah ada anggaran bagi Bumdes tetapi belum diperlihatkan akan wujudnya
	5	Apakah penyusunan anggaran antara unit usaha dengan anggaran BUMDes sudah di bedakan?	Belum
	6	Bagaimana mekanisme penyusunan anggaran di unit usaha?	Dengan sistem kira kira
	7	Bagaimana mekanisme penyusunan anggaran di BUMDes?	Dengan sistem kira kira
	8	Jika terjadi perubahan anggaran, seperti apa mekanisme yang dilakukan?	Untuk saat ini belum pernah melakukan perubahan anggaran
	9	Apakah sudah ada rapat anggaran?	Belum ada
	10	Kapan rapat anggaran dilakukan?	Tidak tau karena kurangnya SDM di BUMDes (staff tidak ada yang stay di kantor, hanya 1 saja yang stay tetapi untuk informasi yang dimiliki masih minim.
	11	Apakah masing-masing unit usaha memiliki program kerja dan kegiatan?	Sudah memiliki program kerja dan kegiatan
Sumber Dana	1	Dari mana saja sumber pendapatan BUMDes?	<p>Sumber pendapatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Dana desa Masyarakat Bank Indonesia, BRI, BPD, dll (CSR) Satker PU DIY

	2	Apakah sumber-sumber pendapatan mudah di dapatkan?	Dana yang bersumber dari dana desa termasuk besar karena pemerintah desa memiliki visi yang sama dengan bumdes, namun untuk sumber dana dari yang lain masih belum mudah didapatkan.
	3	Apakah BUMDes memiliki penerimaan yang berasal dari pihak eksternal?	Untuk Desa Nglanggeran saat ini belum menerima investor dari luar.
	4	Apakah ada sumber pendapatan lain-lain di luar usaha?	Tidak
Prosedur Keuangan	1	Bagaimana prosedur pencatatan transaksi pendapatan di unit usaha/BUMDes?	Setiap ada transaksi dicatat manual dengan buku (TPS dan UED SP) dan excel (UED SP). Dan unit usaha lain belum melakukan pencatatan transaksi.
	2	Bagaimana prosedur pencatatan transaksi pengeluaran di unit usaha/BUMDes?	Setiap ada transaksi dicatat manual dengan buku (TPS dan UED SP) dan excel (UED SP). Dan unit usaha lain belum melakukan pencatatan transaksi.
	3	Apakah BUMDes/ masing-masing unit usaha sudah menyusun laporan keuangan?	Sudah ada penyusunan laporan keuangan (TPS dan UED SP)
	4	Kalau belum, apa saja kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan?	Relatif tidak ada namun kurangnya adalah belum ada nya pendampingan secara langsung untuk laporan keuangan sehingga kami hanya memformulasikan kira kira apa saja yang dibutuhkan oleh bumdes.
	5	Apakah ada transaksi piutang?	ada
	6	Apakah ada buku bantu piutang?	tidak ada
	7	Bagaimana alur pencatatan piutang?	Piutang biasanya terjadi dikalangan staff sehingga diambil dari pemotongan gaji, tetapi pada saat terjadi transaksi tidak langsung dicatat di buku pencatatan
	8	Apakah ada transaksi hutang?	tidak ada
	9	Apakah ada buku bantu hutang?	tidak ada
	10	Bagaimana alur pencatatan hutang?	tidak ada
	11	Apakah sudah menghitung persediaan?	belum
	12	Kalau sudah bagaimana cara menghitungnya?	tidak ada
	13	Apakah sudah pernah melakukan stock opname?	belum
	14	Kalau sudah, setiap berapa kali dilakukan?	belum
	15	Apakah sudah menghitung penyusutan?	Belum
	16	Apakah ada kendala dalam menghitung penyusutan?	Belum adanya panduan persentase penyusutan yang jelas untuk masing-masing asset.
	17	Apakah ada daftar harga perolehan?	tidak ada
	18	Apakah sudah ada skema review laporan keuangan?	belum ada
	19	Apakah laporan keuangan di review secara berkala? Biasanya kapan?	belum ada
CoA	1	Apakah sudah memiliki CoA atau kode akun?	Belum tetapi jika disistem SAAB sudah ada (proses) dan dalam tahap penyesuaian dengan pihak BUMDes
	2	Kalau belum, bagaimana kendala yang dihadapi?	kurangnya pemahaman para SDM di BUMDes Tunas Mandiri
	3	Kalau sudah apakah CoA dibedakan untuk masing-masing unit usaha?	CoA masing-masing unit usaha sudah dibentuk. (Proses)
Aset	1	Apa saja aset yang dimiliki untuk menjalankan unit usaha?	Aset : - Kendaraan (Viar, beat, happy, traktor, - Peralatan kantor; Printer, Hp, laptop, proyektor, timbangan duduk, mesin jahit karung, mesin pencacah, cctv - Gedung TPS, omah joglo, kandang maggot, rumah produksi
	2	Apakah sudah ada stock opname aset?	Tidak Ada. Karena aset bumdes hanya beberapa.
	3	Apakah stock opname dilakukan secara berkala?	Tidak Ada. Karena aset bumdes hanya beberapa.
	4	Apakah ada target penambahan aset?	Target penambahan aset : • Cafe • Joglo (tempat grosir) • Mesin pemilah sampah • Mesin oven maggot
	5	Dari mana saja aset didapat?	Aset didapatkan dari dana penyertaan modal desa, pendapatan bumdes, dan hibah dari pihak luar.
	6	Pencatatan aset diakui oleh unit ataukah BUMDes?	Bumdes

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR MAGANG

TUGAS AKHIR BERJUDUL

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tunas Mandiri Nglanggeran,
Gunung Kidul, Yogyakarta

Disusun Oleh : KHANZA PRIMAZKY RAMADHITA PUTRI

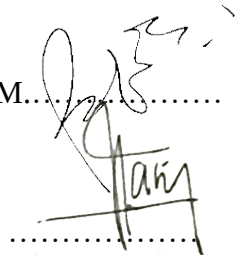
Nomor Mahasiswa : 19312129

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Rabu, 08 Februari 2023

Penguji/ Pembimbing TA : Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM.....

Penguji : Marfuah, Dra., M.Si., Ak.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR MAGANG

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester Genap 2022/2023, hari, tanggal: Rabu, 08 Februari 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir Magang yang disusun oleh:

Nama : KHANZA PRIMAZKY RAMADHITA PUTRI

No. Mahasiswa : 19312129

Tugas Akhir : TA Magang

Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tunas Mandiri Nglanggeran, Gunung Kidul, Yogyakarta

Pembimbing : Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir Magang tersebut dinyatakan:

1. Lulus Ujian Tugas Akhir *)

a. Tugas Akhir tidak direvisi

~~b. Tugas Akhir perlu direvisi~~

2. ~~Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~

Nilai : A

Referensi : Layak / ~~Tidak Layak~~ *) ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji

Ketua Tim : Marfuah, Dra., M.Si., Ak.

Anggota Tim : Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM.

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan
Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi
Akademik



Yogyakarta, Rabu, 08 Februari 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

Rifqi Muhammad S.E., M.Sc., Ph.D..